

## **BAB III**

### **METODE**

#### **1.1 Fokus Asuhan Keperawatan**

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperative. Asuhan keperawatan ini berfokus pada kasus trauma intaabdomen dengan tindakan laparatomi eksplorasi dan splenektomi. Di Ruang bedah sentral RS Pertamina Bintang Amin Lampung.

#### **3.2 Subyek Asuhan**

Pada asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien Ny. S yang berusia 59 tahun, dengan diagnosa medis trauma intraabdomen dan ruptur lien yang akan dilakukan tindakan operasi laparatomi eksplorasi dan splenektomi di ruang bedah sentral RS Pertamina Bintang Amin Lampung.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu**

Tindakan operasi ini dilakukan di ruang bedah sentral RS Pertamina Bintang Amin Lampung, yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020.

#### **1.4 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil anamnesis pasien dan wawancara terhadap pasien serta keluarga pasien mengenai keluhan saat ini kemudian dilakukan pemeriksaan fisik meliputi seluruh anggota tubuh (*Head to Toe*). Anamnesis dilakukan pada saat pertama kali pasien datang ke ruangan persiapan hingga pasien diantar kembali ke ruang rawat inap. Selain itu data juga didapatkan dari data-data penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG full abdomen, rontgen thorak, rontgen abdomen AP, dan rontgen cranium AP.

#### **1.5 Penyajian Data**

Proses pembuatan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data berupa narasi dan table, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisis data serta penulisan intervensi,

implementasi dan evaluasi. Menurut Notoatmodjo cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu narasi, tabel, dan grafik (Notoatmodjo, 2018)

## 1.6 Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (Informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Mempehitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya